

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

Rencana penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus yang mengambil tempat di RS Ludira Husada Tama Yogyakarta. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian berdasarkan pada filsafat positivisme atau interpretif, yang dikenakan sebagai objek meneliti alamiah yaitu peneliti sebagai instrumen kunci. Triangulasi menjadi teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggabungkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data kualitatif, bersifat kualitatif /induktif, analisis data dan hasil dari penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, mengkonstruksi fenomena, terdapat keunikan, dan terdapat hipotesis (Sugiyono, 2019)

Proses konstruksi dalam penelitian kualitatif meliputi pengumpulan fakta, data, dan informasi dari informan di deskripsikan, di jelaskan, dan di gambarkan secara ilmiah. Penyimpulan dalam penelitian kualitatif berupa penemuan makna dari setiap fenomena, menemukan prinsip pengetahuan baru, dan menemukan metode baru.

### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

#### 1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di RS Ludira Husada Tama Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Wiratama No. 4, Tegalrejo, Kec. Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### 2. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April-Juni 2023.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek

Subjek penelitian adalah seseorang yang akan mendapatkan keterangan atau memberi informasi dalam latar kondisi dan situasi peneliti (Fitrah et al., 2017). Subjek dari kriteria inklusi pada penelitian ini terdiri dari 4 tenaga kesehatan diantaranya yaitu Dokter, Perawat, Petugas Rekam Medis, dan Unit Rawat Inap di RS Ludira Husada Tama Yogyakarta. Subjek dari kriteria eksklusi dalam

penelitian ini adalah petugas unit rawat jalan, petugas unit filling, petugas unit assembling, petugas unit farmasi dan petugas IGD.

## 2. Objek

Objek penelitian dapat disebut sebagai atribut atau sifat, objek atau kegiatan yang terdapat beberapa variasi yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari lalu diolah menjadi kesimpulan (Mukhtazar, 2020). Objek dari penelitian ini adalah kesiapan penerapan RME Rawat Inap di RS Ludira Husada Tama Yogyakarta.

### D. Definisi Istilah

Definisi operasional berdasarkan Notoatmodjo (2018) adalah uraian yang bersangkutan oleh variabel tentang apa yang diukur atau yang dimaksud batasan variabel. Kesiapan menurut peneliti sendiri adalah kondisi atau proses yang sedang dilakukan oleh seseorang ataupun individu agar menghasilkan sesuatu yang sudah matang. Kesiapan sangatlah penting karena dengan adanya kesiapan, pekerjaan apa saja akan terasa mudah dikerjakan dengan lancar serta dapat teratasi bersama dan mendapatkan hasil yang baik.

Metode ini sangat tepat digunakan untuk menganalisis kesiapan sebelum sebuah aplikasi berbasis elektronik dioperasikan. Untuk menentukan *road map* dan keberlanjutan program pengembangan rekam medis elektronik dibutuhkan analisis kesiapan kondisi sumber daya manusia, budaya, tata kelola kepemimpinan serta infrastruktur (DOQ-IT, 2009).

Tabel 2.3 Definisi Istilah

No	Variable	Definisi	Indicator
1.	Sumber daya manusia	sumber daya manusia digunakan untuk mengukur kesiapan sumber daya manusia berkaitan dengan keterlibatan pengguna sebagai pengguna RME maupun sebagai penyusun kebijakan	1. Staf klinis dan administrasi 2. Pelatihan
2.	Budaya kerja organisasi	budaya kerja organisasi digunakan untuk mengukur kesiapan budaya mencakup penerimaan tenaga kesehatan atas teknologi informasi	1. Kepemimpinan 2. Strategi 3. Dukungan manajemen IT 4. Akuntabilitas

No	Variable	Definisi	Indicator
3.	Tata Kelola dan kepemimpinan	tata kelola kepemimpinan digunakan untuk mengukur komitmen pimpinan dalam mempersiapkan penerapan RME	1. Budaya 2. Keterampilan pasien 3. Alur kerja proses 4. Manajemen informasi
4.	Infrastruktur	infrastruktur digunakan untuk mengukur kesiapan ketersediaan infrastruktur dalam penerapan RME	1. Infrastruktur IT 2. Keuangan dan anggaran

### E. Metode dan Alat Pengumpulan Data

#### 1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah salah satu langkah yang sangat penting pada suatu penelitian. Jika peneliti tidak menggunakan metode dalam pengumpulan data maka yang akan terjadi yaitu kesulitan dalam memperoleh data yang akurat. Terdapat berbagai cara untuk mendapatkan data dalam sumber dan dapat pula dilakukan dengan berbagai cara setting (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan data segi cara atau teknik pengumpulan data, jadi dapat dilakukan dengan cara dokumentasi, observasi dan wawancara.

##### a. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi suatu data, alat dalam pengecekan keabsahan data, kebenaran data atau pun informasi yang dikumpulkan dari beberapa dokumentasi yang telah ada di lapangan dan menambah keakuratan data, (Sugiyono, 2018). Dokumen yang akan peneliti tanyakan terkait ada tidaknya manual *book* RME, ada tidaknya Rencana pengembangan RME, Ada atau tidak dukungan dari segi anggaran.

##### b. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2018) ialah proses pengumpulan data dengan spesifik yang memiliki ciri jika dipadankan dengan teknik yang lain. Tidak hanya terpaku pada orang, namun observasi juga melibatkan objek-objek alam yang lain. Observasi dikerjakan dengan mengamati sesuai komponen metode evaluasi diantaranya, fitur aplikasi SIMRS, ketersediaan

perangkat, persiapan RME dan peraturan atau pedoman yang ada di rumah sakit serta perkembangan sistem *software* dan *hardware*.

c. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antar dua arah (*face to face*) antara pewawancara dengan narasumber untuk mendapatkan penjelasan dari responden yang bersangkutan. (Sugiyono, 2018). Wawancara yang dilakukan kepada narasumber berdasarkan pada pedoman wawancara yang sebelumnya telah disusun sesuai dengan keperluan data. Masing-masing narasumber mendapat pertanyaan yang sama dengan lama waktu wawancara 15 - 20 menit.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah suatu alat yang memiliki persyaratan akademis hingga dapat dipakai untuk mengumpulkan data mengenai suatu variable atau sebagai alat mengukur suatu objek (Dachliyani, 2019). Alat pengumpulan data yang dikenakan penulis pada penelitian ini yaitu :

- a. Pedoman wawancara merupakan kumpulan pertanyaan yang sudah disiapkan peneliti dan akan ditanyakan kepada responden. Pedoman wawancara ini digunakan pada peneliti untuk mendapatkan informasi yang ada di RS.
- b. Perekam suara digunakan sebagai alat bantu untuk melengkapi catatan pada saat wawancara. Alat perekam yang digunakan yaitu *handphone* yang dilengkapi dengan program *voice recorder*. Dengan adanya alat perekam suara dapat membantu untuk melengkapi jawaban yang tidak sempat tertulis oleh peneliti, dengan cara memutar ulang hasil rekaman yang telah dilakukan.
- c. Kuesioner adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu peristiwa atau kejadian yang berisi kumpulan pertanyaan untuk memperoleh informasi terkait penelitian yang dilakukan
- d. Alat tulis dan buku catatan digunakan sebagai bantuan untuk mencatat data yang telah diperoleh dalam melakukan wawancara atau observasi

- e. Kalkulator digunakan untuk menghitung skor yang akan dijumlah.

### **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data digunakan sebagai pembuktian serta sebagai alat penguji data agar hasil yang diperoleh benar merupakan penelitian ilmiah. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif hanya difokuskan untuk uji validitas dan reliabilitas, karena pada penelitian kualitatif terdapat kriteria umum pada data penelitian yang *valid, reliable*, dan objektif (Sugiyono, 2018). Teknik memeriksa keabsahan data yang dikenakan dalam penelitian ini ialah :

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan digunakan untuk menguji krelibilitas data, ditekankan dalam data yang telah didapati, apakah data yang telah diperoleh sudah sesuai atau tidak.

#### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dilakukan dengan berkesinambungan dan mengamati secara lebih cermat, akibatnya kepastian data dan urutan kejadian peristiwa dapat dicatat atau direkam secara baik dan sistematis.

#### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diposisikan untuk pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan beragam cara, dan waktu. Pada triangulasi terdapat triangulasi sumber, waktu dan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu;

##### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji data dari berbagai sumber informan yang setelah itu terkumpul menjadi informasi yang disebut data. Dengan melakukan pengumpulan data terhadap beberapa sumber peneliti melakukan teknik yang sama, misalnya ketika peneliti akan mengumpulkan data tentang kesiapan RME maka bisa menggunakan triangulasi dengan cara mewawancarai Kepala Rekam Medis dan Kepala IT. Setelah data diperoleh dari beragam sumber kemudian selanjutnya data akan

dideskripsikan atau dikategorikan, lalu dilihat apakah ada pandangan yang sama atau berbeda, juga mana yang lebih spesifik dari tiga sumber data tersebut. Sehingga, memperoleh hasil kesimpulan pada data yang sudah dianalisis dari beragam sumber. Setelah melewati teknik triangulasi sumber, peneliti mencari kebenaran informasi yang telah sesuai dengan melakukan perbandingan dari hasil wawancara. Atau dikatakan dengan *cross check* data yaitu membandingkan hasil lalu mendapatkan informasi yang akurat.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan teknik yang berbeda namun cara pengecek data kepada sumber tetap sama. Misalnya memperoleh data dari hasil wawancara mendalam kepada Kepala IT terkait kesiapan RME, maka dilakukan pengecekan ulang informasi melalui dokumentasi ataupun observasi kepada Kepala RM tersebut, ataupun sebaliknya.

### G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data berdasarkan Misbahuddin dan Hasan (2013) menerangkan prosedur analisis dan pengolahan data sesuai dengan pendekatan yang dilakukan. Dikarena menggunakan metode kualitatif, maka penelitian ini dilakukan dengan cara mengolah data dalam bentuk sebuah kalimat teratur, efektif, logis, runtut, dan tidak tumpang tindih sehingga dapat mudah dipahami. Pada pengolahan data terdapat pemeriksaan data (*editing*), menghitung (*Coding*), klasifikasi (*classifying*), verifikasi (*verifying*), dan pengecekan ulang (*Cleaning*). Penelitian ini menggunakan :

- a. *Editing* adalah mengamati berbagai macam data yang sudah diperoleh dalam kejelasan, lengkapan dalam sebuah jawaban, kesesuaian, keterbacaan tulisan, dan relevansinya terhadap data yang lain. Didalam penelitian ini, terdapat proses editing dalam hasil wawancara antara peneliti dengan petugas.
- b. *Coding*, yaitu pemberian/pembuatan skor nilai untuk mengisi *check-list* data yang sudah terjawab oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti

melakukan perhitungan menggunakan DOQ-IT sesuai dengan metode yang telah dipilih.

- c. *Cleaning*, yaitu pengecekan ulang untuk melihat adanya kekurangan atau kesalahan dalam memperoleh data agar dapat di koreksi atau di betulkan. Didalam penelitian ini terdapat pengecekan ulang hasil dari jawaban wawancara kepada responden.

## 2. Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018) ialah metode mencari dan menyusun secara detail perolehan hasil dari wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan dengan cara menyisir data dalam beberapa kategori, menjelaskan ke dalam unit-unit, merangkum berbagai hasil kemudian dicari intisarinya, menyusun menjadi sebuah pola, memilih mana yang akan dipelajari dan mana yang penting, dan menghasilkan sebuah kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dimengerti oleh orang lain maupun diri kita sendiri.

Deskriptif menjadi salah satu pilihan untuk menganalisis penelitian ini, dengan proses induktif untuk mengetahui hasil gambaran penelitian yang artinya diawali dari data yang sudah terkumpul lalu diambil kesimpulannya. Terdapat beberapa tahapan dalam menerapkan kesiapan RME dengan menggunakan metode DOQ-IT.

- a. Pada tahap ini dilakukan adalah studi pendahuluan dengan wawancara kepada Kepala rekam medis di RS Ludira Husada Tama. Pada studi pendahuluan peneliti mempelajari metode DOQ-IT.
- b. Perumusan Masalah. Pada tahap selanjutnya dilakukan perumusan masalah yang terjadi pada objek penelitian sekaligus merumuskan tujuan penelitian. Perumusan masalah didapat dari hasil analisis penelitian pada waktu studi lapangan dan data data yang diambil dari hasil wawancara. Hasil perumusan masalah ini sekaligus dijadikan tujuan dalam penelitian yang dilakukan.
- c. Peneliti membuat pedoman wawancara. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah pedoman wawancara berdasarkan kuesioner modifikasi dari kuesioner DOQ-IT yang telah diuji validitas dan reliabilitas

oleh Rizki, Adelia (2021) sejumlah 28 pertanyaan dan keseluruhan item valid ( $r$  hitung  $>$   $r$  tabel) dan uji reliabilitas kuesioner dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,6 dinyatakan reliabel untuk mengukur kesiapan penerapan RME sesuai dengan kondisi Fasyankes di Indonesia.

- d. Peneliti melakukan penilaian dari hasil wawancara terhadap responden yang telah di *cross check* dengan Kepala Rekam Medis dan Kepala IT. Instrument penelitian ini menggunakan skoring dari *EHR Assessment and Readiness Starter Assessment* oleh DOQ-IT. Penilaian kesiapan pada setiap komponen variable berdasarkan kisaran skor belum siap (0-1), skor cukup siap (2-3), dan skor sangat siap (4-5). Semakin tinggi skor, menunjukkan tingkat kesiapan yang lebih tinggi untuk masing- masing elemen. Kesiapan implementasi RME dibagi menjadi 3 kategori, yaitu kategori I belum siap (0-43), kategori II cukup siap (44-96), dan kategori III sangat siap (97-140). Semakin tinggi skor, menunjukkan tingkat kesiapan yang lebih tinggi untuk masing-masing elemen.
- e. Setelah mendapatkan hasil dari setiap variabel selanjutnya peneliti menggunakan diagram lingkaran untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
- f. Peneliti melakukan penyimpulan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode DOQ-IT. Kesimpulan ini berupa pernyataan yang diambil dari perhitungan yang dihasilkan dengan metode penelitian.

## **H. Etika**

Prinsip etik yaitu proses penelitian dari mulai penyusunan proposal hingga penelitian ini dipublikasikan (Marniati et al., 2018). Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Penelitian ini menggunakan etika :

1. Sukarela

Peneliti tidak dengan unsur paksaan dan bersifat sukarela terhadap informan.

2. *Informed Consent*

Peneliti mendapatkan penjelasan dari informan tentang tujuan wawancara serta mengajukan persetujuan kepada informan agar menjawab pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

3. Kerahasiaan

Peneliti menjamin kerahasiaan dan tidak menampilkan data identitas yang dikenakan dalam penelitian ini

### **I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah**

1. Tahap persiapan

- a. Observasi lapangan dan identifikasi masalah yaitu dilakukan pada bulan januari
- b. Pengajuan judul dilaksanakan pada bulan Februari
- c. Studi pendahuluan dilaksanakan pada bulan Maret
- d. Penyusunan proposal dilaksanakan pada minggu pertama bulan Januari sampai dengan minggu ke tiga bulan April
- e. Ujian proposal dilaksanakan pada bulan Mei tepatnya pada tanggal 17
- f. Revisi proposal dilaksanakan pada bulan Mei

2. Tahap pelaksanaan

- a. Pengurusan surat penelitian dilaksanakan pada minggu kedua di bulan Maret
- b. Pengambilan data dilaksanakan pada minggu bulan Mei
- c. Pengolahan data dan analisis data dilaksanakan pada bulan Juni
- d. Ujian Hasil penilaian dilaksanakan pada bulan Juli tepatnya pada tanggal 21
- e. Revisi dan penjiilidan KTI dilaksanakan pada bulan Juli

3. Tahap pelaporan

Pengumpulan KTI dilaksanakan pada bulan Juli